
GAMBARAN KEJADIAN NYERI PUNGGUNG PASCA *sectio caesarea* DENGAN TINDAKAN SPINAL ANESTESI

Oleh

Abdul gani kurniawan¹, Amin Susanto², Arni Nur Rahmawati³

¹²³Program Studi Keperawatan Anestesiologi Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Harapan Bangsa

Email korespondensi: 1abdulganikurniawan979@gmail.com

Article History:

Received: 22-02-2022

Revised: 28-02-2023

Accepted: 21-03-2023

Keywords:

Incidence Of Back Pain,
Sectio Caesarea, Spinal
Anesthesia

Abstract: *Sectio caesarea is a method of giving birth to a fetus by making an incision in the uterine wall through the front of the abdomen or vagina. mothers after sectio caesaria will experience low back pain due to spinal anesthesia procedures. To describe the incidence of back pain after sectio caesarea with spinal anesthesia at Sejiran Setason Hospital, West Bangka The method used in this study is a descriptive analytical. Through a survey using an observation sheet with a cross sectional approach. The population in this study were all patients who underwent sectio caesarea with spinal anesthesia at Sejiran Setason Hospital, West Bangka, with a total of 30 respondents The results of this study obtained an overview of the number of age characteristics of the respondents mostly in the 18-24 year age group reaching 50%. The description of the level of pain experienced by the respondents, most of the respondents felt the level of moderate pain reached (43.3%) the age group experiencing the incidence of pain was mostly in the 18-24 year age group with moderate pain reaching 23.3%.: It can be concluded that the respondent's age, back pain level, age group and number of births affect the incidence of back pain after cesarean section with spinal anesthesia*

PENDAHULUAN

Sectio Caesarea adalah proses persalinan yang dilakukan membuat suatu insisi atau irisan pada dinding perut dan dinding rahim dengan syarat berat janin di atas 500 gram dan rahim dalam keadaan utuh. Berdasarkan estimasi Badan Kesehatan Dunia (WHO), secara global 10-15% ibu melahirkan di negara maju lebih memilih persalinan *sectio caesarea* dengan anestesi spinal di dibandingkan dengan persalinan normal. Menurut WHO peningkatan persalinan *sectio caesarea* di seluruh negara selama tahun 2007 sampai 2008 yaitu 110.000 per kelahiran

Akibat yang muncul dari *sectio caesaria* adalah nyeri. Nyeri merupakan pengalaman sensoris dan emosional yang tidak menyenangkan akibat dari kerusakan jaringan yang aktual atau potensial. Angka kejadian *sectio caesarea* dengan menggunakan anestesi spinal di Indonesia pada tahun 2014 yaitu 53,2%, tahun 2015 sebesar 51,5% dan pada tahun 2016 sebesar 53,6%. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 angka

kejadian persalinan *sectio caesarea* di Indonesia adalah sebesar 17,6% tertinggi di wilayah DKI Jakarta sebesar 31,3% dan terendah di Papua sebesar 6,7%.

RSUD Sejiran Setason Bangka Barat adalah rumah sakit tipe C yang di mana sebagai fasilitas kesehatan tingkat 2 yang menampung rujukan dari fasilitas kesehatan tingkat 1 (puskesmas-puskesmas atau klinik dokter swasta) yang ada di wilayah kabupaten Bangka Barat. Sebagai Rumah sakit rujukan RSUD Sejiran Setason Bangka Barat tidak memiliki data untuk kasus nyeri punggung pasca operasi *sectio caesarea* dengan tindakan spinal anastesi pada studi pendahuluan wawancara terhadap pasien pasca operasi *Sectio caesarea* di dapatkan 7 dari 10 pasien (70%) menyatakan nyeri punggung. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien yang menjalani *sectio caesarea* dengan spinal anastesi di RSUD Sejiran Setason Bangka Barat yang berjumlah rata-rata 60 pasien per bulan. morbiditas dan mortalitas pasien dapat dicegah. Dari data tersebut peneliti ingin melakukan penelitian mengenai Gambaran kejadian nyeri punggung pasca *sectio caesarea* dengan tindakan spinal anastesi di RSUD Sejiran setason Bangka Barat.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *deskriptif analitik*. Penelitian ini dilakukan di RSUD Sejiran Setason Bangka Barat pada 1 Mei sampai dengan 31 Mei 2022. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien yang menjalani *sectio caesarea* dengan spinal anastesi di RSUD Sejiran Setason Bangka Barat pada bulan Mei sebanyak 30 orang.

Penelitian ini menggunakan rekam medis pasien dan lembar observasi. Lembar observasi berisi pedoman penilaian kejadian nyeri yang berkaitan dengan kejadian nyeri pasca *sectio caesarea* dengan spinal anastesi yang dialami pasien. Variabel dalam penelitian ini yaitu gambaran tingkat nyeri punggung usia dan kelahiran yang merupakan karakteristik dari responden.

Prosedur dalam penelitian ini adalah permohonan ijin penelitian, survei pendahuluan, menjelaskan tujuan penelitian, pemberian *informed consent*, pengisian lembar observasi, penilaian kejadian nyeri, dan analisis data. Pengambilan data dilakukan pada hari pertama dan ketiga pasca anastesi spinal. Data yang diperoleh ditabulasi dalam tabel distribusi frekuensi relatif dan disajikan dalam bentuk tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan Hasil penelitian sebagian besar usia responden ada pada kelompok usia 18 – 24 tahun yaitu sebanyak 15 orang responden (50%).

Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia pasien pasca *sectio caesarea* dengan tindakan Spinal anastesi di RSUD Sejiran Setason Bangka Barat digambarkan dalam tabel sebagai berikut

Tabel.1 Distribusi responden berdasarkan usia pasien pasca *Sectio cesarea* di RSUD Sejiran Setason Bangka Barat Tahun 2022.

Kelompok Usia	Jumlah	Persentase
18 – 24 tahun	15	50
25 – 39 tahun	12	40

40 – 54 tahun	3	10
55 – 65 tahun	0	0
Jumlah	30	100

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar tingkat nyeri yang dialami responden yakni tingkat nyeri sedang sebanyak 13 orang responden (43,3%).

Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat nyeri punggung yang dialami pasien pasca sectio caesarea dengan tindakan Spinal anastesi di RSUD Sejiran Setason Bangka Barat digambarkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel.2 Distribusi responden berdasarkan tingkat nyeri pasien pasca Sectio caesarea dengan tindakan Spinal anastesi di RSUD Sejiran Setason Bangka Barat Tahun 2022

Tingkat Nyeri	Jumlah	Persentase
Tidak Nyeri	0	0
Nyeri Ringan	10	33,3
Nyeri Sedang	13	43,3
Nyeri Berat	7	23,3
Nyeri Sangat Berat	0	0
Jumlah	30	100

Hasil penelitian menunjukkan pada kelahiran ke- 1 responden yang mengalami nyeri ringan 1 orang,nyeri sedang 6 orang,nyeri berat 2 orang dengan persentase (30%), pada ,Kelahiran ke-2 responden yang mengalami nyeri ringan 3 orang,nyeri sedang 2 orang,nyeri berat 2 orang dengan persentase (23%), pada Kelahiran ke-3 responden yang mengalami nyeri ringan 2 orang, nyeri sedang 4 orang,nyeri berat 1 orang dengan persentase(23%), pada Kelahiran ke-4, nyeri ringan 0,nyeri sedang 1 orang,nyeri berat 1 orang dengan persentase (7%), sedangkan pada Kelahiran ke-5, responden yang mengalami nyeri ringan 3 orang, nyeri sedang 1 orang, nyeri berat 1 orang dengan persentase 17%

SIMPULAN

Usia responden sebagian besar terdapat pada kelompok usia 18-24 tahun sejumlah 15 orang dengan persentase (50%) dan paling sedikit pada kelompok usia 40-54 tahun sejumlah 3 orang dengan persentase (10%).

Tingkat Nyeri Punggung yang dialami oleh responden sebagian besar berada pada tingkat nyeri sedang sebanyak 13 orang dengan persentase (43,3%) dan paling sedikit dialami responden berada pada tingkat nyeri berat sebanyak 7 orang dengan persentase (23,3%).

Kelompok usia yang mengalami kejadian nyeri punggung sebagian besar terdapat pada kelompok usia 18-24 tahun dengan keadaan nyeri yang dialami nyeri ringan sebanyak 7 orang dengan persentase (23,3%), kemudian dilanjutkan pada kelompok usia 25-39 tahun sebanyak 6 orang dengan persentase (20%) dan kelompok usia yang paling sedikit mengalami kejadian nyeri yaitu kelompok usia 40-54 tahun, dimana tingkatan nyeri yang dialami hampir sama sebanyak 1 orang dengan presentase (3,3%).

SARAN

Bagi Perawat dan Bidan RSUD Sejiran Setason Bangka Barat Senantiasa memberikan informasi dan pemahaman kepada pasien mengenai tindakan pasca *sectio caesarea*, serta bagaimana cara perawatan untuk mengurangi rasa nyeri punggung pasca *sectio caesarea* dengan mengkombinasikan perawatan terapi secara farmakologis maupun non farmakologis, agar pasien merasa aman dan nyaman dengan pelayanan di Rumah Sakit.

Bagi Institusi Pendidikan dapat Memberikan informasi tentang faktor yang mempengaruhi rasa nyeri punggung pada pasien pasca *sectio caesarea* dengan tindakan spinal dan menjadi panduan dalam memberikan informasi kesehatan terutama perawatan nyeri punggung pasca *sectio caesarea*.

Bagi Peneliti selanjutnya Karena keterbatasan penelitian ini maka peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk dapat dikembangkan dan dilanjutkan penelitian ini dengan melakukan penelitian mengenai variabel berbeda, sehingga dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat nyeri punggung pasca *sectio caesarea*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alimul, Hidayat A.A. (2008). Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data. Jakarta: Salemba Medika
- [2] Asamoah, et.al.. 2011. Distribution of Causes of Maternal Mortality among Different Socio-demographic Groups inA Ghana; A Descriptive Study. BMC Public Health, 11: 159
- [3] Andarmoyo, Sulisty. 2013. Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- [4] ————— . 2017. Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- [5] Hayati, Kenangan dan M, Ahmad Husairi. (2014). Gambaran Angka Komplikasi Pasca Anestesi Spinal Pada Pasien Seksio Searia. Jurnal Berkala Kedokteran
- [6] Depkes RI. (2009). Klasifikasi Umur Menurut Kategori. Jakarta: Ditjen Yankes
- [7] Dwi Rani S, Ratna Dewi P. S 2020. Pengaruh faktor usia ibu hamil terhadap jenis persalinan di RSUD DR. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung
- [8] Jin, Juying et.al. 2016. Prevalence and risk factors for chronic pain following cesarean section: a prospective study. BMC Anesthesiology. DOI 10.1186/s12871-016-0270-6
- [9] Mangku, G & Tjokorda. G.A.S. 2010. Buku Ajar Anastesia dan Reanmasi. Jakarta: Indeks
- [10] Sjamsuhidajat R, De Jong W, Editors. Buku Ajar Ilmu Bedah Sjamsuhidajat-De Jong. Sistem Organ dan Tindak Bedahnya (1). 4th ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2017
- [11] Solehati, Tetti dan Cecep Eli Kosasih., 2015. Konsep dan Aplikasi Relaksasi dalam Keperawatan Maternitas. Bandung : PT. Refika Aditama
- [12] Prawirohardjo, Sarwono. 2010. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- [13] Sihombing N, Saptarini I, Putri DSK. The Determinants of Sectio Caesarea Labor in Indonesia (Further Analysis of Riskesdas 2013). J Kesehat Reproduksi. 2017;8(1):63–7
- [14] Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfab

-
- [15] Sumelung, V., & dkk. (2014). Faktor-faktor Yang Berperan Meningkatkan Angka Kejadian Sectio Caesarea di Rumah Sakit Umum Daerah Liun Kendage Tahuna
- [16] Sukowati, Dewi, Ermiami, Wahyuni, Widiasih dan Nasution. (2010). Model Konsep dan Teori Keperawatan Aplikasi pada Kasus Obstertru Ginekologi. Bandung: PT Refika Aditama
- [17] Tetty, S. 2015. Konsep dan Penatalaksanaan Nyeri. Jakarta: EGCEdisi 1. Cet. 12. Jakarta.
- [18] Wiknjosastro. 2010. Buku panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal, Edisi 1. Cet. 12. Jakarta : Bina Pustaka
- [19] Wahyuningsih, Marni. (2014). Efektifitas Aromaterapi Lavender (*Lavandula Angustifolia*) dan Massage Effleurage terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif pada Primagravida di BPS Utami dan Ruang Ponek

2990

JCI

Jurnal Cakrawala Ilmiah

Vol.2, No.7, Maret 2023

HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN